

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai alat penelitian dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau dengan teknik statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya (Sugiyono, 2019:17). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Desain korelasi adalah penelitian yang menghubungkan variabel independen dan dependen. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu *at one point in time* yang artinya fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data (Dewi et al., 2020).

3.2 Alat Penelitian dan Cara pengumpulan Data

3.2.1 Alat penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan set alat ukur asam urat dan menggunakan lembar observasi. Kuesioner merupakan alat untuk mengukur dengan cara mengumpulkan informasi melalui serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden. Set alat ukur asam urat adalah alat yang digunakan untuk mengukur kadar asam urat dalam darah. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk variabel kepatuhan diet dan Set alat ukur asam urat untuk mengukur kadar asam urat dalam darah serta lembar observasi untuk mencatat hasil dari kadar asam urat lansia.

3.2.1.1 Kuesioner (Kepatuhan diet)

Kuesioner kepatuhan diet ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat

berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Kuesioner kepatuhan diet digunakan untuk mengumpulkan data kepatuhan diet lansia terhadap kadar asam urat. Kuesioner merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab (Sugiyono, 2019:199). Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 23 pernyataan dengan empat tingkat jawaban yaitu tidak pernah dengan skor 1, kadang-kadang dengan skor 2, sering dengan skor 3 dan selalu dengan skor 4. Skor tertinggi pada kuesioner ini adalah 92 dan skor terendah adalah 23 yang memiliki nilai tingkatan tidak patuh, kurang patuh dan patuh.

Kuesioner ini dikembangkan oleh peneliti dari penelitian Siti Khoiriya (2016) berdasarkan teori di dalam buku “Penatalaksanaan Diet pada Pasien” serta dari brosur Kemenkes RI pada tahun 2011. Kuesioner ini terdiri dari 23 pernyataan tentang pola makan bagi penderita asam urat.

Tabel 3.1 Penilaian Kepatuhan Diet

No.	Indikator	Skor <i>favorable</i> (pernyataan positif)	Skor <i>unfavorable</i> (pernyataan negative)	Jumlah
I.	Makanan tinggi purin	-	1,2,3,4,5,6,	6
II.	Makanan purin sedang-rendah	13,14,15,16,17,	7,8,9,10,11,12	11
III.	Sikap lansia terhadap diet	18,19,20,21,22,23	-	6
Total				23

Tabel 3.2 Skoring Penilaian Kepatuhan Diet

No.	Alternatif jawaban	Skor <i>favorable</i> (pernyataan positif)	Skor <i>unfavorable</i> (pernyataan negative)
1.	Tidak pernah	1	4
2.	Kadang-kadang	2	3
3.	Sering	3	2
4.	Selalu	4	1

Sumber: *Sugiyono (2019:165)*

Kuesioner ini memiliki 23 pernyataan yang berisi tentang pola makan yang dikonsumsi oleh responden selama beberapa waktu terakhir. Pengukuran kuesioner kepatuhan diet ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 4 jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Sistem penilaian skala *Likert* terdiri dari 2 item yaitu pertama item positif: selalu: 4, sering: 3, kadang-kadang: 2, dan tidak pernah: 1 dan item negatif terdiri dari: tidak pernah:4, kadang kadang:3, sering:2 dan selalu:1.

Data kepatuhan diet rendah purin diklasifikasikan menjadi 3 yaitu patuh, kurang patuh dan tidak patuh dengan cara perhitungan:

- 1) Menetapkan nilai tertinggi, yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor tertinggi, maka didapatkan $23 \times 4 = 92$
- 2) Menetapkan nilai terendah, yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor terendah, maka didapatkan $23 \times 1 = 23$

Rentang nilai dapat dihitung dengan cara:

$$C = \frac{X_n - X_1}{k}$$

c = Perkiraan rentang nilai

k = Banyaknya kategori hasil

X_n = Nilai terbesar

X_1 = Nilai terkecil

$$\text{Jadi } \frac{92 - 23}{3} = \frac{69}{3} = 23$$

Maka nilai kepatuhan diet rendah purin dikategorikan sebagai berikut:

Patuh = 70 - 92

Kurang patuh = 47 – 69

Tidak patuh = 23 – 46

3.2.1.2 Alat ukur asam urat dan lembar observasi

Alat yang digunakan untuk mengukur nilai asam urat dalam darah pada responden. Lembar observasi berisi nama, jenis kelamin dan pemeriksaan Asam urat pada waktu penelitian. Data responden akan dijumlah dan dipersentasikan. Kategori kadar normal asam urat pada wanita 2,4-6,0 mg/dL, pria: 3,0-7,0 mg/dL dan nilai tidak normal ketika kadar asam urat responden melebihi nilai normal.

3.2.2 Uji Validitas dan Realibitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai seberapa akurat suatu instrumen dalam mengukur hal yang seharusnya diukur. Kuesioner berfungsi sebagai instrument untuk memperoleh dan menyampaikan informasi mengenai hal yang akan dinilai oleh peneliti. Maka uji validitas kuesioner tersebut dapat dikatakan valid (Rosita et al., 2021). Uji validitas dilakukan pada 19 Mei 2025 di Desa Bumiharja melibatkan 30 lansia penderita asam urat sebagai responden. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan uji coba dengan mengumpulkan informasi dan uji alat instrumen pada kelompok lansia yang tidak termasuk dalam sampel penelitian kepada 30 responden karena mempunyai kriteria yang sama dengan sampel penelitian yang berbeda dengan lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner didapatkan dari 23 item pernyataan pada variabel kepatuhan diet pada lansia. Seluruh item pernyataan dari pernyataan 1 hingga pernyataan 23 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar $>0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen

kepatuhan diet. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item Pernyataan 4 sebesar 0,872, sedangkan nilai terendah terdapat pada item Pernyataan 6 sebesar 0,412. Meskipun Pernyataan 6 memiliki nilai paling rendah, angka tersebut tetap melebihi batas minimal yang telah ditentukan, sehingga tetap dinyatakan valid. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dengan jumlah responden atau $n=30$. Pada taraf signifikan 5% berdasarkan tabel, taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,361. Apabila nilai $r > 0,361$ maka r dinyatakan valid, tetapi jika r hitung $< 0,361$ maka tidak dapat dikatakan valid.

Menurut sugiyono (2019), Kuesioner dikatakan valid ketika nilai r hitung $> r$ tabel sedangkan ketika nilai r hitung $< r$ tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner dinyatakan tidak valid. R tabel merupakan tabel angka yang digunakan untuk menguji hasil uji validitas suatu instrumen penelitian dengan menggunakan *product moment pearson*. Patokan rumus untuk membaca dan menentukan nilai r pada suatu tabel yaitu: $df = n - 2$. Namun sebelumnya harus menentukan terlebih dahulu pada taraf signifikan berapakah % nilai r yang akan dicari. R tabel merupakan tabel angka yang berfungsi untuk menguji validitas hasil dari instrumen dalam penelitian dengan menerapkan *product moment pearson*. Dasar rumus yang dipakai untuk menetapkan nilai r dalam tabel adalah $df = n - 2$. Namun peneliti penting untuk menentukan terlebih dahulu pada level signifikan berapa persen nilai r yang ingin dicari (Sugiyono, 2019).

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), pengujian reliabilitas mengacu pada seberapa jauh hasil pengukuran yang dilakukan pada objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Pengujian ini digunakan untuk menentukan seberapa stabil hasil pengukuran ketika dilakukan lebih dari sekali pada fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Peneliti melakukan uji reliabilitas kepada 30 responden yang tidak masuk dalam sampel penelitian. Peneliti melakukan uji reliabilitas di Desa Bumiharja kepada 30 responden. Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa variabel Kepatuhan Diet memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920. Nilai ini berada

jauh di atas batas minimal yang umum digunakan yaitu 0,70, yang menandakan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920 menunjukkan bahwa instrumen ini dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Keputusan uji *Alpa Cronbach* $>(0,60)$ konstanta maka pertanyaan dinyatakan reliabel, apabila *Alpa Cronbach* $<(0,60)$ konstanta maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Menurut Sugiyono (2019) Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel, nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel, nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel, nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel, dan nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Peneliti membagi dua tahap dalam pengumpulan data yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Peneliti meminta surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi. Kemudian surat izin penelitian tersebut akan diserahkan kepada Kepala Desa Slawi Wetan untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan permohonan izin penelitian, kemudian peneliti melakukan diskusi dengan dan enumerator untuk membahas jadwal pelaksanaan penelitian serta melakukan kontrak waktu pelaksanaan penelitian. Hasil dari diskusi peneliti dengan enumerator yaitu peneliti menjadwalkan untuk pengambilan data pada 88 responden selama 3 hari. Peneliti menggunakan Teknik *purposive* sampling karena membutuhkan lansia yang memenuhi kriteria penelitian, seperti memiliki kadar asam urat yang tinggi, lansia dengan usia diatas 60 tahun, bisa berkomunikasi dengan baik, bersedia menjadi responden dan tinggal dengan keluarganya di rumah. Dari populasi 760 lansia diperoleh 88 responden, peneliti menyaring terlebih dahulu yang sesuai kriteria, kemudian memilih 88 responden lansia dari kelompok tersebut

secara terarah dan mempertimbangkan kemudahan akses serta keragaman lokasi agar tetap representatif.

Kemudian peneliti melakukan kontrak waktu pelaksanaan penelitian dengan enumerator untuk melakukan penelitian, peneliti memilih tanggal 27-29 Mei 2025 pukul 09.00 WIB – selesai untuk pengambilan data. Disamping itu peneliti juga mempersiapkan persamaan persepsi dengan enumerator yang merupakan 2 kader Desa Slawi Wetan dan 1 mahasiswa S1 ilmu keperawatan tingkat akhir Universitas Bhamada Slawi terkait pelaksanaan penelitian serta peneliti juga membuat *ethical clearance* sebagai syarat untuk melakukan penelitian yang menyatakan bahwa suatu rancangan penelitian memenuhi kaidah etik.

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan penelitian pada 27-29 Mei 2025 pukul 09.00 – selesai. Peneliti membagikan 88 bendel yang terdiri dari lembar kuesioner, lembar informasi penelitian, lembar *informed consent* dan lembar permohonan menjadi responden yang diserahkan ke beberapa enumerator dan dibagikan kepada masing-masing responden. Peneliti dan enumerator menjelaskan bahwa penelitian ini tidak adanya paksaan atau kewajiban responden dalam memberikan data, apabila berkenan maka responden diharapkan menandatangani *informed consent* dan juga sebagai pengingat agar setelah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tidak lupa untuk mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah terisi.

Langkah kedua peneliti membagikan formulir kuesioner kepada responden dengan bantuan enumerator. Formulir kuesioner dibagikan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, seperti lansia yang tinggal bersama dengan keluarga. Pada lembar observasi responden diminta untuk mengisi identitasnya dan peneliti mencatat nilai kadar asam urat lansia. Kuesioner kepatuhan diet diisi dengan cara memberikan ceklis pada setiap pernyataan. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, artinya responden tinggal memilih jawaban-

jawaban yang sudah disediakan. Peneliti dan enumerator mendampingi dan membantu responden selama responden mengisi kuesioner, jika ada pernyataan dari responden peneliti dan enumerator akan membantunya. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian dilakukan pengecekan kembali apabila terdapat pernyataan yang belum terjawab maka responden harus melengkapi jawabannya.

Peneliti mengambil hari pertama penelitian pada hari Selasa 27 Mei 2025 dimulai pada pukul 09.00 WIB, pada hari itu peneliti dibantu dengan 3 enumerator. Hari pertama penelitian peneliti mendapatkan 30 responden, kelompok enumerator 2 mendapatkan 10 responden, enumerator 3 mendapatkan 10 responden, dan kelompok enumerator 3 mendapatkan 10 responden, dikarenakan keterbatasan waktu maka penelitian dilanjutkan hari berikutnya. Pada hari kedua yaitu Rabu 28 Mei 2025 peneliti dan 3 enumerator melakukan penelitian kembali dimulai pada pukul 09.00 WIB. Peneliti mendapatkan 30 responden penelitian dilanjutkan di hari berikutnya. Pada hari berikutnya yaitu hari Kamis 29 Mei 2025 penelitian dilanjutkan dimulai pada pukul 09.00 WIB peneliti mendapatkan 28 responden, kelompok enumerator 1 mendapatkan 10 responden, kelompok enumerator 2 mendapatkan 9 responden, dan kelompok enumerator 3 mendapatkan 9 responden. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti melakukan pengecekan kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden dari hari pertama penelitian sampai hari ketiga penelitian untuk memastikan kelengkapan kuesioner bahwa semua data telah diisi semua oleh responden.

Kemudian setelah selesai melakukan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dari tanggal 27-29 Mei 2025. Peneliti juga melakukan pendokumentasian dengan responden yaitu dengan mengambil foto dengan responden. Setelah penelitian selesai, peneliti mengucapkan terimakasih kepada para enumerator, Bidan Desa dan Kepala Desa Slawi Wetan yang sudah membantu jalannya penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan tempat yang dominan memiliki ciri khas yang akan dieksplorasi melalui penelitian. Populasi merupakan area umum yang terdiri dari individu yang memiliki jumlah dan sifat-sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia penderita asam urat yang berada di Desa Slawi Wetan Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dengan jumlah 760 lansia yang mempunyai riwayat asam urat berdasarkan data dari kader dan Tim Pokja IV di Desa Slawi Wetan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian jumlah dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu di dalam penelitian. Peneliti memilih sampel yang diterapkan dalam studi ini dengan memanfaatkan teknik *sample* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu Pengambilan sampel yang bersifat *purposive* adalah teknik pengumpulan sampel yang didasarkan pada kriteria penilaian tertentu yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui (Sugiyono, 2020).

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia usia 60-74 tahun di Desa Slawi Wetan, lansia yang bersedia menjadi responden, lansia yang memiliki riwayat kadar asam urat diketahui melalui pemeriksaan posbindu, lansia yang tinggal dengan keluarganya di rumah, lansia yang tidak menderita gagal ginjal dan lansia yang tidak minum obat asam urat.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal sendirian dan lansia dengan gangguan psikologis yang akan mempengaruhi sikapnya.

Untuk mengetahui jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *slovin*. Rumus *Slovin* yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Ketepatan

$$n = \frac{760}{(1+700(0,1^2))}$$

$$n = \frac{760}{(1+760(0,01))}$$

$$n = \frac{760}{1+7,6}$$

$$n = \frac{760}{8,6}$$

$n = 88,372093023255 =$ dibulatkan menjadi 88

Berdasarkan rumus sampel perhitungan yang diperoleh jumlah responden penelitian yang berjumlah 88 responden.

3.4 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan lansia penderita Asam Urat yaitu sejumlah 88 responden. Sampel dalam penelitian ini *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang melibatkan pertimbangan-pertimbangan tertentu karena tidak semua individu dalam populasi memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian ini.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Slawi Wetan Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Waktu penelitian dilakukan pada 27-29 Mei 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran

Definisi operasional merupakan penjelasan yang mengubah variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi lebih praktis atau bersifat operasional bagaimana pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut dilakukan. Definisi operasional merupakan suatu konsep yang bersifat tidak konkret bisa diolah menjadi sesuatu yang lebih dapat diukur, sehingga memudahkan seorang peneliti dalam melakukan pengukuran (Hikmah, 2020).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Independen Kepatuhan Diet asam urat	Kepatuhan dalam melakukan konsumsi makanan sesuai dengan prinsip diet asam urat.	Kuesioner	Kategori: a. Patuh (apabila responden menjawab skor (70-92) b. Kurang patuh (apabila responden menjawab skor 47-69) c. Tidak patuh (apabila responden menjawab skor 23-46)	Nominal
2	Dependen Kadar Asam Urat	Nilai asam urat di dalam darah yang diukur menggunakan alat ukur asam urat	Alat ukur asam urat dan lembar observasi	Kategori: a. Normal - Wanita: 2,4-6,0 mg/dL - Pria: 3,0-7,0 mg/dL b. Tidak normal (melebihi kadar batas yang ditentukan)	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan metode pengolahan informasi adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengolah data agar data tersebut memiliki arti dalam menjawab permasalahan dan berguna untuk menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian (Ramdhan, 2021). Pengolahan data setelah pengumpulan mencakup *editing*, *coding*, *tabulating*, *entry*, dan *cleaning* untuk menyimpulkan permasalahan penelitian (Saat, S., Mania, S. 2020).

3.7.1.1 *Editing*

Pengeditan data merupakan proses menentukan maupun membenarkan data, apakah data yang diperoleh oleh peneliti sudah lengkap atau belum lengkap, apakah pengisian sudah tepat atau masih terdapat kesalahan, dan pengisian sudah benar atau belum.

3.7.1.2 *Coding*

Peneliti menggunakan kalimat yang diubah menjadi kode angka untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa data. Kategorinya meliputi kepatuhan diet dan kadar asam urat. Kepatuhan diet dengan nilai patuh diberi kode 1, kurang patuh diberi kode 2 dan tidak patuh diberi kode 3. Kadar asam urat normal diberi kode 1, kadar asam urat yang melebihi batas normal diberi kode 2. Jenis kelamin laki-laki diberi kode 1, dan jenis kelamin Perempuan diberi kode 2.

3.7.1.3 *Data Entry*

Data *entry* adalah proses sistematis untuk memasukkan informasi atau kode yang telah ditentukan ke dalam kolom atau formulir yang sesuai. Setiap kode yang dimasukkan mewakili jawaban atau respon terhadap pertanyaan tertentu dalam kuesioner. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tercatat dengan benar dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.7.1.4 *Processing*

Processing merupakan langkah yang dilakukan setelah semua kuesioner terpenuhi secara lengkap dan akurat, serta memastikan bahwa tanggapan dari responden telah dikodekan pada kuesioner, untuk kuesioner kepatuhan diet skoring yang dihasilkan dianalisis dan dikategorikan dengan kriteria: Patuh mendapat nilai 69-92, kurang patuh nilai 47-69 dan Tidak patuh mendapat nilai 23-46. Sedangkan untuk mengukur kadar asam urat dalam darah menggunakan set alat ukur dan lembar observasi. Skoring untuk kadar asam urat pada lansia dikategorikan normal: 1 dan tidak normal: 2 dan dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data di PC. Dalam penelitian ini, pemrograman data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

3.7.1.5 *Cleaning Data*

Cleaning data adalah proses mengevaluasi kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan keakuratannya dan mengidentifikasi jika ada kesalahan yang terjadi selama proses entri data.

3.7.2 Analisa data

Analisa data merupakan cara dalam memproses data sehingga menjadi informasi yang mudah dipahami (Ramdhan, 2021). Data yang didapatkan oleh peneliti selanjutnya akan dianalisis dengan uji statistik. Analisis data yang digunakan ada dua cara yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat jika jumlah variabel yang dianalisis hanya satu macam. Dalam Analisa univariat yang dimaksud hanya ada satu jenis variabel (tidak ada variabel terikat dan variabel bebas) Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel kepatuhan diet dan mengidentifikasi variabel kadar asam urat. karakteristik

responden berdasarkan umur, jenis kelamin untuk menjabarkan tiap variabel penelitian yaitu kepatuhan diet.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang melihat dan menilai hubungan antara dua variabel pada data penelitian (Setyawan, A., 2021). Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan kepatuhan diet dan kadar asam urat. Penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Uji *chi square* adalah metode analisis data yang digunakan untuk disetiap set data nominal yang termasuk data non-parametrik. Analisis hubungan antara variabel independent dan variabel dependen berskala nominal diukur dengan menggunakan *Chi square*. Jika *p value* < α , 0,05 maka H_0 tidak diterima dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan kepatuhan diet dengan kadar asam urat pada lansia di Desa Slawi Wetan Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan serangkaian aturan untuk membantu peneliti dalam menjamin responden tidak merasa dirugikan, tidak mengalami cedera akibat dari penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus memperhatikan prinsip etika penelitian.

3.8.1 Menghormati dan Menghargai Harkat Martabat Manusia sebagai Subjek Penelitian (*Respect for Person*)

Prinsip *respect for person* adalah penghormatan atau penghargaan terhadap kemandirian individu, yaitu kebebasan mereka untuk membuat keputusan sendiri tentang apa yang akan mereka lakukan tentang penelitian: apakah mereka bersedia menjadi responden penelitian dan apakah mereka mampu mengikuti sampai akhir penelitian atau berhenti (Adiputra et al., 2021). Peneliti memiliki kewajiban untuk menghormati dan melindungi hak-hak subjek penelitian dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai seluruh proses penelitian. Subjek penelitian harus diberi kebebasan penuh dalam mengambil keputusan secara mandiri, tanpa adanya tekanan atau paksaan untuk berpartisipasi (Putra, Syahrani,

& Hakim, 2021). Sebagai bentuk implementasi prinsip tersebut, peneliti menyediakan formulir persetujuan partisipasi (*informed consent*) yang memuat penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, waktu pelaksanaan, hak untuk mengajukan pertanyaan, serta kebebasan responden untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Dalam pelaksanaan penelitian ini, calon responden yang bersedia berpartisipasi menandatangani formulir *informed consent* yang telah diisi.

3.8.2 Melakukan Kebaikan (*Beneficence*) dan Menghindari Kerugian (*Non-Maleficence*)

Prinsip *beneficence* menekankan pentingnya upaya meningkatkan kesejahteraan partisipan penelitian dengan memberikan manfaat yang optimal dan tidak menimbulkan risiko atau kerugian. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tanggung jawab untuk merancang penelitian yang memenuhi standar ilmiah dan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan kesejahteraan subjek, khususnya pada penelitian ini sasaran nya adalah lansia. Risiko yang mungkin timbul dari penelitian harus sebanding dengan manfaat yang diharapkan. Sementara itu, prinsip *non-maleficence* mengharuskan peneliti untuk menghindari tindakan yang dapat menyebabkan bahaya atau ketidaknyamanan bagi responden. Subjek penelitian harus diperlakukan dengan hormat, melainkan sebagai individu yang hak dan martabatnya harus dilindungi dari segala bentuk penyalahgunaan. Dalam pelaksanaannya, peneliti perlu menciptakan suasana yang nyaman, menjaga komunikasi dengan baik, serta memastikan bahwa responden merasa aman dan dihargai selama seluruh proses penelitian berlangsung (Adiputra, Trisnadewi, Oktaviani, & Munthe, 2021). Keterlibatan subjek manusia dalam penelitian kesehatan bertujuan untuk memperoleh hasil yang relevan dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas kesehatan manusia. Dalam konteks penelitian dengan responden lansia, penting bagi peneliti untuk bersikap sopan, ramah, dan penuh empati sejak awal hingga akhir proses penelitian. Peneliti perlu menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif agar lansia merasa dihargai dan tidak terbebani,

serta menghindari segala bentuk penyalahgunaan terhadap persetujuan yang telah diberikan secara sukarela oleh responden.

3.8.3 Menjaga Privasi dan Kerahasiaan Informasi Subjek Penelitian

Setiap individu memiliki hak fundamental atas privasi dan kebebasan pribadi (Putra, Syahrani, & Hakim, 2021). Oleh karena itu, peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Seluruh data yang dikumpulkan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan kepada publik. Untuk melindungi identitas responden, peneliti mencantumkan inisial sebagai pengganti nama asli lansia yang terlibat dalam penelitian. Selain itu dalam pelaporan tertulis, dokumentasi visual seperti foto yang menunjukkan wajah responden akan disamarkan atau ditutup guna menjaga kerahasiaan dan menghormati privasi mereka.

3.8.4 Memegang Prinsip Keadilan dan Kesetaraan

Prinsip keadilan menekankan pentingnya memperlakukan setiap individu secara adil dan bermartabat dalam memperoleh hak-haknya serta memastikan bahwa tidak ada subjek penelitian yang dibebani. Prinsip ini mencakup aspek keadilan distributif, yaitu pembagian beban dan manfaat secara seimbang bagi seluruh responden yang terlibat dalam penelitian (Adiputra, Trisnadewi, Oktaviani, & Munthe, 2021). Dalam penelitian ini, semua responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diperlakukan secara setara dalam proses penelitian. Seluruh proses dilakukan tanpa diskriminasi, dan pemanggilan responden dilakukan berdasarkan daftar yang telah disusun sebelumnya untuk menjamin keteraturan dan kesetaraan perlakuan.

3.8.5 Memperhitungkan Keuntungan atau Manfaat dan Kerugian

Peneliti melaksanakan prosedur penelitian secara tepat dan etis agar hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat nyata bagi responden khususnya lansia, serta dapat digunakan sebagai dasar intervensi kesehatan yang lebih luas. Dalam konteks penelitian mengenai hubungan kepatuhan diet dengan kadar asam urat pada lansia,

peneliti berupaya meminimalkan risiko ketidaknyamanan, kelelahan, atau gangguan kesehatan lainnya yang mungkin muncul selama proses penelitian. Jika responden menunjukkan tanda-tanda gangguan kesehatan, mereka dapat dikeluarkan dari penelitian demi menjaga keselamatan dan kesejahteraan mereka (Sembiring et al, 2024). Penelitian ini dilaksanakan selama 7 menit, dengan memperhatikan waktu dan kondisi fisik responden, serta tidak memungut biaya apapun. Peneliti melakukan *ethical clearance* sebelum dilakukan penelitian guna menjamin keamanan kepada responden dan setelah disetujui oleh tim *ethical clearance* No.073/Univ.Bhamada/KEP.EC/V/2025 maka penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah disetujui. Manfaat utama dari penelitian ini adalah mengobservasi pemahaman kepada lansia mengenai pentingnya kepatuhan terhadap diet rendah purin, sehingga mereka dapat mengontrol kadar asam urat dan mencegah timbulnya komplikasi yang berhubungan dengan penyakit asam urat.